

Peningkatan mutu pelayanan sistem persediaan pada PT. Patra: suatu studi kasus

Artono Darwanto, author; Sianturi, Harlyn, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20439164&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

PT Patra adalah sebuah perusahaan kontraktor bagi hasil Pertamina, yang sudah beroperasi semenjak tahun 1979 di daerah selat Malaka. Pada saat ini perusahaan ini memproduksi minyak mentah dalam jumlah rata-rata 40,000 barrel/perhari, tetapi pernah mericapai tingkat produksi tertinggi sekitar 70,000 barrel/perhari pada tahun 1988.

Untuk mendukung kelancaran operasi, perusahaan ini menggunakan empat buah gudang, di empat tempat yang terpisah, untuk menyimpan persediaan bahan baku, suku cadang, pipa, dll. Dalam kurun waktu lebih dari sepuluh tahun operasi, PT Patra telah berusaha untuk menjalankan sistem persediaan dengan sebaik mungkin, dibawah pengawasan dan pengaturan suatu bagian Inventory Control. Tetapi, dengan semakin berkembangnya perusahaan, masalah sistem persediaan ini pun menjadi semakin rumit. Pada akhir tahun 1991, nilai persediaan perusahaan ini telah mencapai US\$ 12,493,979.67.

Dari hasil tanya jawab dengan berbagai pihak yang terlibat dalam sistem manajemen persediaan pada PT Patra, dan juga dengan menganalisa laporan-laporan, data-data yang ada, ternyata pengelolaan persediaan perusahaan ini masih perlu diperbaiki. Hal ini terlihat pula dari adanya keluhan-keluhan pihak pemakai barang karena terjadinya stock-out terutama untuk beberapa jenis barang yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasi dan terjadinya penumpukkan persediaan untuk beberapa Jenis barang yang lain, seperti yang terlihat pada lampiran 5.8. permasalahan yang ada juga menyangkut sistem pemberian kode identifikasi barang yang beluin berfungsi dengan baik, serta sistem kontrol yang belum memadai.

Setelah menganalisa penyebab-penyebab permasalahan, maka dalam karya akhir ini diberikan usulan untuk mengatasi

persoalan sistem persediaan PT Patra, agar perusahaan ini dapat meningkatkan pelayanan, menurunkan resiko terjadinya penumpukan barang, dan meningkatkan kinerja dari sistem manajemen persediaan.